

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul pengaruh manajemen energi konservasi terhadap *fatigue* pada pasien hemodialisis maka dapat ditarik kesimpulan

1. Didapatkan mayoritas usia responden penelitian mayoritas adalah *middle age* (38,5%) berjenis kelamin laki-laki pada (57,7%) dan penelitian mayoritas tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah SMA dengan penyakit penyerta dalam penelitian ini adalah penyakit hipertensi yang menjalani hemodialisis sudah lebih d bulan (98,1%) dengan anemia sedang.
2. Didapatkan gambaran rata-rata skor *fatigue* sebelum dan sesudah intervensi dilakukan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah intervensi manajemen energi konservasi dilakukan.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
5. Terdapat pengaruh manajemen energi konservasi terhadap *fatigue* pada pasien hemodialisis dengan nilai *p-value* 0,001.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan saran bagi rumah sakit untuk menjadikan manajemen energi konservasi pada pasien hemodialisis sebagai inovasi dan menjadikan intervensi keperawatan mandiri perawat dalam pemberian asuhan keperawatan di keperawatan medikal bedah dalam menurunkan skor *fatigue* pada pasien hemodialisis.
- b. Institusi pelayanan kesehatan khususnya ruang hemodialisis perlu memfasilitasi program layanan konsultasi, edukasi dan melaksanakan program energi konservasi karena energi konservasi terbukti bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan terbukti dapat menurunkan *fatigue* pada pasien hemodialisis.
- c. Institusi pelayanan kesehatan khususnya unit hemodialisis perlu memfasilitasi diterbitkannya standar operasional prosedur (SOP) tentang manajemen energi konservasi dan menjadikan manajemen ini sebagai salah satu *evidence based nursing* (EBN) yang terintegrasi dalam asuhan keperawatan bagi pasien.

2. Bagi Institut Pendidikan Keperawatan

- a. Institusi pendidikan dan pihak pelayanan perlu mengadakan diskusi terjadwal untuk kegiatan telaah jurnal dan seminar dan rangka meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan intervensi keperawatan berupa manajemen energi konservasi karena telah

terbukti memiliki banyak manfaat dan merupakan pembaharuan dalam dunia hemodialisis.

- b. Organisasi profesi perawat ginjal, nephurologist dan perkumpulan perawat medikal bedah perlu untuk memfasilitasi pengembangan ilmu dengan mengadakan seminar atau *workshop* tentang pengelolaan aktivitas sehari-hari pada pasien hemodialisis bagi pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.
- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan, saran, dan masukan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan medikal bedah dalam membuat intervensi keperawatan bagi pendidikan S1 Keperawatan dan Ners, Magister Keperawatan dan Ners Spesialis untuk mengurangi kelelahan pada pasien hemodialisis. Hasil penelitian ini menyumbangkan modul manajemen energi konservasi yang dapat digunakan sebagai referensi tambahan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Manajemen energi konservasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbasis modul menunjukkan hasil dapat menurunkan skor *fatigue*, akan ada baiknya untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan video animasi tentang manajemen energi konservasi.
- b. Penelitian ini dilakukan hanya di Rumah Sakit dengan *one by one* dan pemantauan manajemen energi konservasi hanya melalui lembar *checlist* aktivitas harian pasien sehingga belum sepenuhnya terpantau, akan ada baiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian *home to*

home agar terpantu lebih jelas apakah sudah benar-benar dilakukan atau tidak.

- c. Manajemen energi konservasi bermanfaat terhadap penurunan *fatigue* dan partisipasi pasien dalam kehidupan sehari-hari, namun masih perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai perbandingan manajemen *energi konservasi* dengan penurunan kecemasan, depresi dan lain-lain yang lebih efektif dan efisien dengan mempertimbangkan strategi yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari pasien.
- d. Manajemen energi konservasi bermanfaat terhadap penurunan skor *fatigue*, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang energi konservasi terhadap aspek fisik lainnya yang membutuhkan jumlah sampel lebih besar dengan kriteria inklusi yang lebih ketat, misalnya dengan memperlihatkan level aktivitas.